

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Bantuan sosial dapat melibatkan dukungan mencakup uang, barang, layanan masyarakat maupun kelompok masyarakat kurang mampu dengan situasi risiko sosial. Potensi ancaman sosial merujuk pada situasi dengan kejadian memiliki potensi untuk mengakibatkan ketidakmampuan sosial. Situasi tersebut dapat muncul akibat situasi ekonomi yang kurang ataupun dampak terkena bencana. Apabila bantuan sosial ditiadakan, situasi ini dapat memperburuk kondisi mereka dan menghalangi kemampuan mereka untuk menjalani kehidupan yang normal.

Dalam ranah pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi menjadi aspek yang sangat esensial dalam mendukung beragam kegiatan yang mendukung pekerjaan. Untuk saat ini, hampir semua lembaga pemerintah telah mengadopsi teknologi informasi terbaru, bahkan telah menjadi landasan dalam pengambilan dalam mengambil sebuah keputusan. Bayangkanlah jika proses data serta instansi pemerintahan tidak mendapatkan perhatian yang serius. Akibatnya, ada potensi besar bahwa pengambilan keputusan dalam administrasi pemerintahan akan mengarah pada jalan yang keliru. Akibatnya, situasi ini akan berdampak merugikan terutama pada lapisan masyarakat yang lebih rendah, terutama jika kebijakan bantuan yang diambil tidak tepat sasaran. Contohnya, pada studi ini di Kelurahan Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi, merupakan salah satu wilayah yang memberikan bantuan sosial kepada warganya. Program bantuan ini dikelola oleh Dinas Sosial Kabupaten Banyuwangi. Untuk jenis bantuan yang disediakan untuk masyarakat meliputi Bantuan BPNT dan Bantuan PKH. Masalah yang sering muncul yaitu seringnya tumbuh dalam pelaksanaan bantuan yakni ketidakakuratan dalam data penerima subsidi. Jika situasi ini tidak diperbaiki, dikhawatirkan akan timbulnya pertentangan sosial di semua kalangan. Instansi setempat wajib meningkatkan ketepatan informasi penerima yang membutuhkan dalam program bantuan kepada warga, dalam tindakan meningkatkan kemakmuran semua warga. Satu diantara pendekatan bisa ditempuh bagi instansi setempat untuk mengidentifikasi serta memilih individu

atau kelompok yang layak mendapatkan bantuan adalah melalui penerapan proses dalam pengambilan keputusan.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada permasalahan sejalan dengan yang teridentifikasi sebelum ini, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seperti apa penerapan metode *Wighted Product* untuk *klasifikasi* penerimaan Bantuan BPNT dan PKH.
2. Bagaimana cara merancang sistem pendukung keputusan untuk proses seleksi penerimaan bantuan melalui pemanfaatan metode pada platform berbasis *website*?

1.3. Tujuan

Terdapat beberapa tujuan yang ingin diperoleh dari pembuatan *website* ini sebagai berikut:

1. Merancang sebuah sistem yang dapat mengambil keputusan untuk menentukan warga penerimaan bantuan bantuan BPNT dan PKH yang sama dari kriteria bantuan tersebut diarahkan dengan akurat kepada pihak yang membutuhkannya.
2. Menerapkan Menerapkan metode *weighted product* untuk menentukan penerimaan bantuan sosial BPNT dan PKH.

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan proses pengembangan aplikasi, ada beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan, yakni sebagai berikut:

1. Data yang menjadi fokus dalam penelitian ini mencakup data yang menerima bantuan sosial dari dinas sosial Kabupaten Banyuwangi.
2. Lokasi yang menjadi uji coba adalah Kelurahan Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.
3. Bantuan yang termasuk dalam kategori ini mencakup bantuan berupa subsidi Bantuan BPNT dan PKH.
4. Hasil keluaran (*output*) berupa informasi daftar penerima bantuan sosial.
5. Aplikasi sistem dirancang dalam bentuk *website* dengan Bahasa pemrograman *PHP* dan hanya berupa halaman admin saja.

6. Data yang digunakan sebagai acuan adalah data terpadu bantuan sosial Desa Purwodadi 2022.

1.5. Metodologi Penelitian

Demi mencapai tujuan dalam pembuatan, *Website* yang menggunakan *Weighted Product* dalam penerima bantuan untuk masyarakat di Kelurahan Purwodadi Kabupaten Banyuwangi, Maka dari itu diperlukan pelaksanaan seperti dibawah:

1. Studi Literatur

Pengkajian pustaka atau bisa disebut studi literatur dilakukan melalui dilakukan dengan mengumpulkan serta memeriksa berbagai sumber referensi seperti sumber-sumber seperti buku cetak, buku elektronik (ebook), dan jurnal-jurnal ilmiah mengenai proses masukan dan keluaran dari Metode *Weighted Product*.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, informasi yang diperlukan untuk pembuatan situs web dikumpulkan, dan data yang sudah terkumpul dari masyarakat desa Purwodadi dianalisis atau diamati. Data tersebut akan diolah lebih lanjut sesuai dengan keperluan.

3. Perancangan Sistem

Tahap ini dilakukan penyusunan desain blok diagram, flowchart, Metode *Weighted Product*, serta struktur menu pada situs web untuk mengklasifikasikan masyarakat yang tepat sasaran dalam menerima bantuan sosial dari Pemerintah Desa Purwodadi, Kabupaten Banyuwangi.

4. Implementasi

Melakukan *implementasi* antarmuka dalam proses pembuatan *website* untuk menentukan *klasifikasi* masyarakat tepat sasaran dalam penerimaan bantuan sosial dari pemerintah Desa Purwodadi Kabupaten Banyuwangi dengan menggunakan perangkat lunak *Visual studio code*.

5. Pengujian Sistem

Pengujian tahap ini dilakukan setelah semua komponen selesai dibangun. Ini mencakup pengujian fungsionalitas, kinerja, serta pengujian perhitungan untuk

menilai akurasi dalam mengidentifikasi warga yang memenuhi persyaratan untuk mendapatkan bantuan sosial dari Dinas Sosial Kabupaten Banyuwangi.

6. Penyusunan Laporan

Pada tahap penyusunan laporan, langkah dilakukan secara bertahap mulai dari Bab 1 hingga Bab 5. Penyusunan Laporan dilakukan bertahap bertujuan agar memastikan bahwa laporan yang dihasilkan memiliki struktur yang baik dan isi laporan yang terorganisir dengan baik. Dengan cara ini, laporan akan menjadi lebih jelas, terstruktur serta dan dapat dipahami dengan baik oleh para pembaca.

1.6. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman mengenai topik yang dikaji dalam skripsi ini, penulisan struktur skripsi mengikuti urutan sebagai berikut:

BAB I : Bagian awal, meliputi pengenalan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pendekatan metodologi, dan penjelasan mengenai struktur penulisan. meliputi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka, membahas dasar teori terkait permasalahan yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III : Bagian analisis serta perancangan sistem akan menguraikan langkah-langkah perancangan sistem, termasuk penerapan diagram use case dan flowchart. Selain itu, dijelaskan pula tentang struktur menu utama yang sesuai dengan konsep yang diusulkan.

BAB IV : Penerapan dan Uji Coba, menjelaskan bagaimana metode diimplementasikan dan pengujian dilakukan pada sistem yang telah dikembangkan.

BAB V : Bab penutup beserta saran akan memuat kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan temuan dari penelitian dan rekomendasi digunakan sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut.